

ABSTRAK

Novieta Merry Charolina, 2021, *Pengaruh Inflasi, Kurs, Dan Equivalent Tingkat Bagi Hasil Terhadap Dana Pihak Ketiga Di Bank Umum Syariah Di Indonesia*, Skripsi, Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN), Dosen Pembimbing : Dr. Farid Firmansyah, MM.

Kata Kunci : Inflasi, Kurs, Equivalent Tingkat Bagi Hasil dan Dana Pihak Ketiga

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh inflasi, kurs, dan equivalent tingkat bagi hasil terhadap dana pihak ketiga di bank umum syariah di Indonesia. Ada beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini: *pertama*, apakah ada pengaruh inflasi, kurs, dan equivalent tingkat bagi hasil terhadap dana pihak ketiga di bank umum syariah di Indonesia, *kedua*, apakah ada pengaruh inflasi terhadap dana pihak ketiga di bank umum syariah di Indonesia, *ketiga*, Apakah ada pengaruh kurs terhadap dana pihak ketiga di bank umum syariah di Indonesia, dan *keempat*, apakah ada pengaruh equivalent tingkat bagi hasil terhadap dana pihak ketiga di bank umum syariah di Indonesia.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif dengan variabel independen yaitu inflasi, kurs, dan *equivalent* tingkat bagi hasil serta variabel independen yaitu dana pihak ketiga. Sumber data yang digunakan yaitu data sekunder berupa laporan bulanan inflasi dan kurs, laporan triwulan *equivalent* tingkat bagi hasil dan laporan dana pihak ketiga periode 2017-2020. Populasi berjumlah 14 bank umum syariah di Indonesia. Sedangkan tehnik pengambilan sampelnya berupa *purposive sampling*. Sehingga diperoleh jumlah sampel yang terpilih yaitu 11 bank umum syariah. Tehnik pengumpulan data berupa dokumenter dengan mengakses website Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan website Bank Indonesia (BI). Analisis data yang digunakan yaitu uji asumsi klasik dan uji hipotesis dengan alat pengujian yaitu aplikasi SPSS *version* 28.0.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara stimultan variabel inflasi, kurs, dan equivalent berpengaruh terhadap dana pihak ketiga dengan tingkat signifikansi sebesar $0,015 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} 3,611 > F_{tabel} 2,66$. Secara parsial variabel inflasi tidak berpengaruh terhadap dana pihak ketiga di bank umum syariah di Indonesia dengan nilai signifikansi $0,751 > 0,05$. Kurs tidak berpengaruh terhadap dana pihak ketiga di bank umum syariah di Indonesia dengan nilai signifikansi $0,131 > 0,05$. Dan equivalent tingkat bagi hasil berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap dana pihak ketiga di bank umum syariah di Indonesia dengan nilai signifikansi $0,04 < 0,05$. Dengan begitu DPK tidak dipengaruhi oleh inflasi dan kurs namun dipengaruhi oleh equivalent tingkat bagi hasil. Kontribusi penelitian ini yaitu bahwa BUS harus tetap menjaga tingkat bagi hasil agar tidak terjadi penurunan yang berdampak pada DPK. Maka BUS harus menjaga aktiva produktifnya agar senantiasa lancar.